

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KADAR ASAM URAT PADA NELAYAN DI TIGA DESA KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG TAHUN 2024

Annisa Hidayati¹, Kartika Wandini²

Program Studi S1 Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni
Thamrin

Jl. Raya Pondok Gede No. 23-25 Jakarta Timur 13510

Email : annisahidayati1006@gmail.com

ABSTRAK

Asam urat merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan terbentuknya kristal urat dalam darah yang mengakibatkan nyeri pada sendi dan tulang, sangat sering ditemukan pada kaki bagian atas, pergelangan dan kaki bagian tengah. Pemicunya bersumber dari makanan yang banyak mengandung purin. Indonesia adalah negara terbesar di dunia yang penduduknya menderita penyakit asam urat dengan persentase 24,7%. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independent (usia, frekuensi konsumsi makanan tinggi purin dan aktivitas fisik) dengan variabel dependent (kadar asam urat) pada Nelayan di Tiga Desa Kabupaten Pesisir Barat Lampung Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Sampling* dengan metode *Proporsional random sampling*. Dengan jumlah sampel 116 nelayan yang berasal dari desa Kuala Stabas, Pasar Mulya dan Tanjung Setia. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Instrumen dalam penelitian menggunakan *Test Strip Chip*, pengisian kuesioner *food frequency questionnaire (FFQ)* dan kuesioner aktivitas fisik (*IPAQ-SF*). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kadar asam urat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi makanan tinggi purin dengan kadar asam urat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kadar asam urat. Semua variabel independent (Usia, Frekuensi Konsumsi Makanan Tinggi purin, Aktivitas Fisik) tidak memiliki hubungan dengan variabel dependent (kadar asam urat). Responden dengan kadar asam urat normal diharapkan dapat mempertahankan kadar asam urat nya dengan menghindari konsumsi makanan yang tinggi purin agar kadar asam urat tetap normal dan melakukan pemeriksaan kadar asam urat secara rutin agar kadar asam uratnya tidak semakin tinggi.

Kata Kunci: Kadar Asam Urat, Usia, Frekuensi Konsumsi Makanan Tinggi purin, Aktifitas Fisik

FACTORS RELATED TO URIC ACID LEVELS IN FISHERMEN IN THREE VILLAGES OF THE WEST COASTAL DISTRICT OF LAMPUNG IN 2024

Annisa Hidayati¹, Kartika Wandini²

*Nutrition S1 Study Program, Faculty of Health, Mohammad Husni Thamrin
University*

Jl. Raya Pondok Gede No. 23-25 East Jakarta 13510

Email : annisahidayati1006@gmail.com

ABSTRACT

Gout is a metabolic disease characterized by the formation of urate crystals in the blood that causes pain in the joints and bones, very often found in the upper leg, ankle and middle leg. The trigger is sourced from foods that contain a lot of purines. Indonesia is the largest country in the world whose population suffers from gout with a percentage of 24.7%. To find out the relationship between independent variabels (age, frequency of high purine food consumption and physical activity) with dependent variabel (uric acid levels) in Fishermen in Three Villages of Pesisir Barat Regency Lampung in 2024. This research uses a quantitative method with a cross-sectional research design. Sampling using technique Cluster Sampling with Proportional random sampling method. With a sample of 116 fishermen from Kuala Stabas village, Mulya market and Tanjung Setia. Data was analyzed in univariate and bivariate manners using the Chi-Square test. Research instruments using Tests Strip Chip, filling out food frequency questionnaire (FFQ) questionnaires and physical activity questionnaires (IPAQ-SF). There is an insignificant relationship between age and uric acid levels. There is a insignificant relationship between the frequency of consuming high-purine foods and uric acid levels. There is no significant relationship between physical activity and uric acid levels. All independent Variables (Age, frequency of consuming high-purine foods and Activities Physical) have no relationship with dependent variabel (uric acid levels). Respondents with normal uric acid levels are expected to maintain their uric acid levels by avoiding consuming foods that are high in purine so that uric acid levels remain normal and do a routine uric acid check so that the uric acid level does not get higher.

Keyword: Gout, Age, frequency of consuming high-purine foods and Activities Physical